

ABSTRAK

Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pasien Rawat Inap Obgyn dengan Metode ATC/DDD dan DU 90% Di RSUD Bandung Kiwari

Oleh:

Farah Anggie Zannuba

191FF03136

Resistensi antibiotik merupakan salah satu masalah kesehatan global yang mendapat perhatian lebih dari pemerintah Indonesia. Untuk mengurangi terjadinya resistensi maka perlu dilakukannya evaluasi penggunaan antibiotik untuk memastikan obat digunakan secara tepat, aman, dan efektif dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu metode ATC/DDD (*Anatomical Therapeutic Chemical/Define Daily Dose*). Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik pasien *obgyn* (*Obstetrics and Gynecology*) yang mendapatkan antibiotik dan mengetahui gambaran penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap *obgyn* periode Oktober hingga Desember 2022 di RSUD Bandung Kiwari berdasarkan evaluasi menggunakan metode ATC/DDD dan segmen DU 90% (*Drug Utilization*). Desain penelitian berupa observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan secara retrospektif pada penggunaan antibiotik pasien rawat inap *obgyn* di RSUD Bandung Kiwari selama periode Oktober hingga Desember 2022. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik menunjukkan sebanyak 94 pasien dengan persentase tertinggi pada usia 26-35 tahun (63,8%) dan diagnosis terbanyak pada ISK (infeksi saluran kemih) dengan jumlah 24 pasien (25,53%). Total penggunaan antibiotik sebesar 58,42 DDD/100 hari rawat dengan nilai DDD antibiotik tertinggi adalah seftriakson sebesar 16,78 DDD/100 hari rawat sedangkan antibiotik yang masuk ke dalam segmen DU 90% yaitu seftriakson, sefazolin, sefadroksil, sefiksime dan gentamisin. Kesimpulan penelitian ini DDD/100 hari rawat tertinggi adalah seftriakson dan perlu dilakukan pengawasan serta evaluasi penggunaan antibiotik terutama pada antibiotik yang masuk ke dalam DU 90% untuk mencegah terjadinya resistensi pada pasien.

Kata Kunci: antibiotik, DDD, DU 90%, resistensi

ABSTRACT

Evaluation of the Use of Antibiotics in Inpatient Obgyn with the ATC / DDD and DU 90% nethod at Kiwari Hospital in Bandung

By:

Farah Anggie Zannuba

191FF03136

Antibiotic resistance is a global health problem that has received more attention from the Indonesian government. To reduce the occurrence of resistance, it is necessary to evaluate the use of antibiotics to ensure that drugs are used appropriately, safely and effectively by using a quantitative method, namely the ATC/DDD (Anatomical Therapeutic Chemical/Define Daily Dose) method. This study aims to determine the characteristic of ob-gyn patients (Obstetrics and Gynecology) who receive antibiotics and to find out the description of the use of antibiotics in ob-gyn inpatients from October to December 2022 at Bandung Kiwari Hospital. Based on the evaluation using the ATC/DDD method and 90% DU segment (Drug Utilization). The study design was observational using a cross-sectional approach which was carried out retrospectively on the use of antibiotics in ob-gyn inpatients at Bandung Kiwari Hospital during the period October to December 2022. The results of the study based on characteristics showed that there were 94 patients with the highest percentage aged 26-35 years (63,8) and the total use of antibiotics was 58,42 DDD/1000 days of hospitalization while 90% of antibioticss included in the DU segment were ceftriaxone, cefazoline, cefadroxile, cefixime,and gentamicin. The conclusion of this study is ceftriaxone, the highest DDD/100 days of hospitalization andit is necessary monitor and evaluate the use of antibiotics, especially for antibiotics that are included in 90% DU to prevent resistance in patiens.

Keywords: *antibiotics, DDD, DU 90%, resistance*